

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nasionalisme menjadi fondasi penting bagi berdirinya suatu bangsa yang berperan sebagai perekat yang mempersatukan individu dan golongan yang berbeda, namun dengan cita-cita yang sama (Hidayah, 2024:3). Dalam konteks di Negara Kesatuan Republik Indonesia, nasionalisme menjadi penyokong utama yang krusial dalam memperjuangkan bangsa menuju kemerdekaan dan terus relevan dalam tujuan menjaga persatuan dan kesatuan bangsa hingga kini. Semangat dari adanya sifat nasionalisme telah tercerminkan dalam berbagai aspek kehidupan. Mulai dari: ideologi, politik, sosial, budaya, seni, hingga pendidikan. Salah satu manifestasi dari seni yang mempunyai daya rangsang luar biasa terhadap rasa nasionalisme adalah musik, terlebih lagi lagu kebangsaan.

Lagu Indonesia Raya karya Wage Rudolf Soepratman bukan sekadar lagu kebangsaan, melainkan simbol identitas dan semangat perjuangan nasional Indonesia. Lagu *Indonesia Raya*, dengan lirik dan melodi patriotiknya, telah menginspirasi semangat nasionalisme sejak era pergerakan nasional dan menjadi bagian penting dari ingatan kolektif bangsa¹.

Soepratman yang juga dikenal sebagai guru dan wartawan aktif menyuarakan nilai-nilai kebangsaan melalui tulisan dan karya musiknya. Beliau juga menyadari bahwa musik mampu membentuk kesadaran kolektif,

¹ Bambang Sularto, *Wage Rudolf Soepratman*, (Surabaya: Media Pressindo, 2012), Halaman 114.

dan Indonesia Raya menjadi sarana strategis dalam pendidikan karakter dan perjuangan identitas nasional.

Menurut Tweenge (2017:6), Saat ini generasi muda khususnya Generasi Z, menghadapi tantangan dalam mempertahankan semangat kebangsaan di tengah arus globalisasi dan teknologi. Mereka dikenal adaptif, namun cenderung praktis dan kurang tertarik pada simbol-simbol formal kebangsaan. Untuk itu, pendekatan yang kontekstual dan bermakna sangat diperlukan dalam membentuk karakter nasionalisme mereka.

Karakter merupakan hasil dari internalisasi nilai-nilai moral yang konsisten melalui lingkungan dan pengalaman. Dalam konteks ini, Makassar dapat dipandang sebagai ruang pembelajaran yang membentuk kepekaan moral dan sosial Soepratman. Nilai-nilai tersebut kemudian terefleksi dalam proses kreatif penciptaan lagu Indonesia Raya, yang bukan hanya sekadar lagu kebangsaan, melainkan simbol identitas, semangat perjuangan, dan cita-cita kemerdekaan².

Sejalan dengan teori musik dan emosi oleh Juslin & Sloboda (2010:753), lagu kebangsaan dapat menjadi sarana efektif untuk membentuk semangat kolektif dan identitas sosial melalui aspek afektif. Lagu Indonesia Raya hingga kini terus diputar dalam berbagai upacara formal maupun lingkungan sekolah, serta menginternalisasi nilai karakter kepada peserta didik.

² Mintargo, "Kontinuitas dan perubahan Makna Lagu Kebangsaan Indonesia Raya", Kawistara, 2(3). Halaman 308.

Dewasa ini, di tengah era Globalisasi dan derasnya arus Modernisasi, tantangan terhadap Pendidikan karakter kian semakin kompleks. Arus informasi dan budaya yang begitu *masif* dapat menggerus identitas nilai-nilai kebangsaan, khususnya terhadap kalangan generasi muda. Generasi Z, atau yang dikenal dengan Gen Z, merupakan generasi yang lahir pada 1997-2012. Mereka sekarang berusia 13-28 tahun per tahun 2025. yang lahir serta tumbuh di era digital, memiliki karakteristik yang begitu unik. Mereka begitu terbuka terhadap perubahan, terhubung secara global, dan memiliki akses informasi yang cenderung tidak terbatas. Meskipun begitu, di sisi lain, mereka juga rentan terhadap pengaruh budaya asing apabila pemahamannya tentang sejarah dan nilai-nilai Pendidikan karakter

Sehingga, penanaman disertai penguatan nilai-nilai Pendidikan karakter di kalangan Generasi Z itu penting. salah satu cara yang ideal adalah melalui pendekatan yang relevan dengan karakteristik mereka, yaitu melalui media dan budaya populer, termasuk musik. Lagu “Indonesia Raya” sebagai warisan berharga bangsa, mempunyai potensi besar untuk tetap relevan dan efektif dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan karakter di kalangan Generasi Z.

Lagu "*Indonesia Raya*" lebih dari sekadar rangkaian melodi dan lirik menjadikannya artefak budaya yang sarat makna, resonansi sejarah, dan potensi pedagogis. Sebagai lagu kebangsaan, "*Indonesia Raya*" berfungsi sebagai simbol identitas nasional, pengingat perjuangan kemerdekaan, dan sumber inspirasi bagi generasi penerus. Di tengah arus globalisasi dan

modernisasi, tantangan terhadap karakter generasi muda semakin kompleks. Generasi Z, yang tumbuh dalam era digital, memiliki karakteristik unik yang memengaruhi cara mereka memahami dan menghayati nilai-nilai kebangsaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi mengenai pengaruh lagu "*Indonesia Raya*" terhadap karakter Nasionalisme Generasi Z di SMA Negeri 6 Surabaya, dengan fokus pada apa, mengapa, dan bagaimana lagu ini dapat berperan dalam konteks pendidikan karakter³.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keprihatinan penulis terhadap potensi erosi nilai-nilai kebangsaan di kalangan Generasi Z. Di era digital, mereka terpapar pada berbagai pengaruh budaya asing yang dapat menggerus identitas nasional. Lagu "*Indonesia Raya*," sebagai warisan budaya bangsa, memiliki potensi untuk menjadi jangkar identitas dan sumber inspirasi bagi Generasi Z. Namun, efektivitasnya dalam membentuk karakter nasionalisme generasi muda belum sepenuhnya dipahami dan diteliti secara mendalam.

Pembentukan karakter generasi muda adalah investasi penting bagi masa depan bangsa. Generasi Z, sebagai penerus estafet kepemimpinan, perlu memiliki karakter yang kuat, berintegritas, dan cinta tanah air. Lagu "*Indonesia Raya*," dengan liriknya yang membangkitkan semangat persatuan dan perjuangan, dapat menjadi alat yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada Generasi Z. Selain itu, penelitian ini penting untuk memahami

³ Aziz, M. F. A., Warsono, W., & Suratman, B. (2020). The Influence of Parent Socio-Economic Status And Use of Social Media on Student Consumptive Behaviour in The State Junior High School 1 Sidoarjo. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 2(2).

bagaimana lagu "*Indonesia Raya*" dapat diadaptasi dan diinternalisasi oleh Generasi Z di tengah perubahan zaman.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Kuesioner akan dibagikan kepada siswa Generasi Z di SMA Negeri 6 Surabaya untuk mengukur pemahaman, penghayatan, dan internalisasi nilai-nilai karakter yang terkandung dalam lagu "*Indonesia Raya*." Data yang diperoleh akan dianalisis secara statistik untuk mengidentifikasi hubungan antara lagu "*Indonesia Raya*" dan karakter nasionalisme Generasi Z.

Sebagian besar penelitian sebelumnya fokus pada aspek sejarah atau simbolik lagu ini, atau pada pengaruh lagu-lagu nasional secara umum terhadap nasionalisme. Penelitian ini mengisi *research gap* dengan fokus pada pengaruh lagu "*Indonesia Raya*" secara spesifik terhadap karakter Generasi Z di konteks sekolah.

Adapun Penelitian terdahulu menjadi pedoman atau acuan bagi peneliti untuk menambah teori yang diketahui. Judul penelitian terdahulu dijadikan referensi untuk menambah bahan kajian. Contoh penelitian terdahulu yang relevan antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hasan, dkk. (2024:5): "Musik berfungsi sebagai alat edukasi yang sangat kuat dalam membentuk sikap patriotisme." menunjukkan bahwa lagu kebangsaan seperti *O Canada* dan *Indonesia Raya* tidak hanya menanamkan rasa kebanggaan terhadap negara tetapi juga memperkuat identitas

nasional dalam pikiran masyarakat melalui pembelajaran musik yang sistematis.

2. Pendekatan yang digunakan dalam mengajarkan lagu kebangsaan melibatkan memilih lagu yang sesuai dengan usia dan minat anak. Pembelajaran yang melibatkan nyanyian bersama dalam kegiatan sehari-hari terbukti dapat memperkuat rasa kebangsaan. Menurut Kennedy & Guerrini (2012:10), siswa di sekolah menengah yang memiliki kesempatan untuk sering menyanyikan lagu kebangsaan menunjukkan penguasaan yang lebih baik terhadap lirik dan melodi dibandingkan dengan mereka yang jarang melakukannya.
3. S. Kartiningsih & Surmayati (2014:47): "Sikap Nasionalisme Siswa Terhadap Lagu Kebangsaan Indonesia Raya di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan." Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Prambanan mengetahui pencipta dan internalisasi makna lagu Indonesia Raya, merespons dengan senang, menyanyikan penuh semangat, dan setuju jika siswa harus belajar dan berjuang demi bangsa.

Menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya pada saat upacara bendera di sekolah merupakan salah satu cara untuk menumbuhkan rasa nasionalisme pada siswa. Sikap nasionalisme siswa dapat terlihat saat menunjukkan sikap hormat ketika mendengarkan dan menyanyikan lagu kebangsaan dengan khidmat.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan strategi pendidikan karakter yang efektif dan relevan dengan karakteristik Generasi Z. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan bagi sekolah, guru, dan pemangku kepentingan lainnya dalam upaya pembentukan karakter generasi muda yang unggul dan berdaya saing.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka didapat tiga rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh lagu Indonesia Raya terhadap karakter nasionalisme generasi Z siswa SMA Negeri 6 Surabaya?
2. Bagaimana relevansi lagu "Indonesia Raya" terhadap karakter nasionalisme Generasi Z pada siswa SMA Negeri 6 Surabaya?
3. Bagaimana proses internalisasi nilai karakter dan nasionalisme yang terkandung dalam lagu "Indonesia Raya" berpengaruh terhadap perilaku siswa Generasi Z di lingkungan SMA Negeri 6 Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian tentunya dapat memberikan manfaat untuk semua orang yang membutuhkan informasi tentang masalah yang penulis teliti, Adapun mengenai kegunaan penelitian dalam penulisan ini adalah:

1. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan pengaruh lagu "Indonesia Raya" terhadap karakter nasionalisme siswa Generasi Z di SMA Negeri 6 Surabaya secara keseluruhan.

2. Menganalisis nilai-nilai karakter yang terkandung dalam lirik lagu "Indonesia Raya" yang paling relevan dengan karakter nasionalisme siswa Generasi Z di SMA Negeri 6 Surabaya.
3. Mengetahui internalisasi nilai karakter dan nasionalisme yang terkandung dalam lirik lagu "Indonesia Raya" serta pengaruhnya terhadap perilaku siswa Generasi Z di lingkungan SMA Negeri 6 Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:

- a. Memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan karakter, sosiologi, dan studi kebangsaan, mengenai pengaruh lirik sebuah musik (lagu kebangsaan) terhadap identitas dan nilai-nilai patriotisme generasi muda.
- b. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori tentang internalisasi nilai-nilai kebangsaan melalui media seni.
- c. Menambah referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan tema serupa.

2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi Guru dan Pendidik: Memberikan masukan dan informasi tentang strategi yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai patriotisme pada Generasi Z melalui lagu Indonesia Raya.
- b. Bagi Sekolah (SMA Negeri 6 Surabaya): Memberikan evaluasi dan rekomendasi untuk program-program sekolah yang berkaitan dengan

pembinaan pendidikan karakter dan penanaman nilai-nilai kebangsaan.

- c. Bagi Generasi Z (Siswa): Meningkatkan pemahaman dan penghayatan terhadap nilai-nilai patriotisme yang terkandung dalam lagu Indonesia Raya.
- d. Bagi Masyarakat dan Bangsa: Mendorong penguatan karakter bangsa dan rasa cinta tanah air di kalangan generasi muda.

E. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dan definisi operasional menjelaskan secara spesifik dan terukur bagaimana variabel-variabel dalam penelitian didefinisikan. Meliputi:

1. Nasionalisme: Dalam penelitian ini, nasionalisme diartikan sebagai sikap dan perilaku yang menunjukkan rasa cinta, bangga, dan setia terhadap tanah air, serta rela berkorban demi kepentingan bangsa dan negara.

Indikatornya dapat diukur melalui:

- a. Pemahaman terhadap sejarah dan nilai-nilai kebangsaan.
- b. Partisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan kebangsaan (misalnya, upacara bendera, peringatan hari kemerdekaan).
- c. Sikap dan perilaku yang mencerminkan rasa cinta tanah air (misalnya, menghormati simbol-simbol negara, menjaga lingkungan).
- d. Kesiapan untuk membela negara.
- e. Dapat diukur melalui kuesioner, observasi, dan wawancara.

2. Generasi Z: Dalam penelitian ini, Generasi Z didefinisikan sebagai individu yang lahir antara tahun 1997 dan 2012, yang saat penelitian dilakukan sedang bersekolah di salah satu kelas SMA Negeri 6 Surabaya.
3. Lagu Indonesia Raya: Dalam penelitian ini, lagu Indonesia Raya merujuk pada lagu kebangsaan Indonesia ciptaan W.R. Soepratman, baik lirik maupun melodinya, serta pemaknaan yang terkandung di dalamnya.

Pengukuran dapat dilakukan melalui:

- a. Pemahaman terhadap lirik lagu.
- b. Penghayatan terhadap melodi lagu.
- c. Asosiasi dan interpretasi terhadap makna lagu.
- d. Dapat diukur melalui kuesioner, wawancara, dan analisis teks lirik lagu

F. Definisi Operasional Variabel

Keterangan Poin Penilaian:

- | | |
|------------------------|-------|
| 1. Sangat Setuju | (SS) |
| 2. Setuju | (S) |
| 3. Netral | (N) |
| 4. Tidak Setuju | (TS) |
| 5. Sangat Tidak Setuju | (STS) |

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Item Instrumen	Skor Penilaian				
					1	2	3	4	5
1.	Lagu Indonesia Raya (X)	Lirik lagu dinilai melalui penghayatan siswa terhadap isi lirik, frekuensi menyanyikan lagu, dan persepsi simbolik terhadap lagu.	1. Frekuensi menyanyikan lagu	1. Saya sering menyanyikan lagu Indonesia Raya di sekolah					
			2. Penghayatan lirik	2. Saya merasakan semangat kebangsaan ketika menyanyikan lagu Indonesia Raya.					
				3. Saya mengerti arti penting dari setiap bait dalam lagu Indonesia Raya.					
				4. Saya memahami isi dari lirik lagu Indonesia Raya.					
			3. Makna Simbolik	5. Lagu Indonesia Raya mengingatkan saya pada perjuangan para pahlawan bangsa.					
				6. Saya menghayati nilai-nilai nasionalisme saat menyanyikan lagu Indonesia Raya.					
			4. Sikap Terhadap Lagu	7. Menyanyikan Indonesia Raya membuat saya merasa bangga sebagai warga Negara Indonesia.					
				8. Menyanyikan Indonesia Raya mendorong saya untuk menghargai persatuan bangsa.					

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Item Instrumen	Skor Penilaian				
					1	2	3	4	5
2.	Karakter Generasi Z (Y)	Karakter nasionalisme siswa diukur melalui sikap terhadap negara, tanggung jawab sosial, rasa bangga sebagai warga negara, dan kepatuhan terhadap norma kebangsaan.	5. Disiplin	9. Saya berusaha mengikuti aturan yang ada di sekolah dengan penuh tanggung jawab, termasuk pada saat upacara bendera.					
				10. Saya menghormati waktu dan peraturan yang terkait dengan pelaksanaan upacara bendera atau kegiatan yang melibatkan lagu kebangsaan.					
				11. Saya selalu hadir tepat waktu pada acara-acara yang melibatkan pengibaran bendera dan menyanyikan lagu Indonesia Raya.					
			6. Tanggung Jawab	12. Saya merasa bertanggungjawab untuk menjaga kehormatan nama Indonesia, baik di dalam maupun luar sekolah.					
				13. Saya secara aktif menjaga nama baik bangsa Indonesia dalam setiap kesempatan, baik dalam pergaulan di sekolah maupun di lingkungan sekitar.					
				14. Saya berusaha menjaga persatuan dan kesatuan dengan teman-teman dari berbagai suku, agama, dan budaya di sekolah.					

2.	Karakter Generasi Z (Y)	Karakter nasionalisme siswa diukur melalui sikap terhadap negara, tanggung jawab sosial, rasa bangga sebagai warga negara, dan kepatuhan terhadap norma kebangsaan.	7. Patriotisme 8. Kepedulian Sosial	15. Saya merasa bangga menjadi bagian dari bangsa Indonesia dan membanggakan budaya serta sejarahnya. 16. Saya secara sukarela berpartisipasi dalam kegiatan yang memperkuat semangat nasionalisme di sekolah. 17. Saya mendalami sejarah perjuangan Indonesia dan menganggapnya sebagai bagian penting dalam hidup saya sebagai generasi penerus bangsa. 18. Saya merasa peduli terhadap kemajuan bangsa Indonesia dan selalu berusaha berkontribusi, sekecil apapun itu, untuk negara. 19. Saya aktif dalam kegiatan sosial yang mendukung kemajuan dan kebersamaan Bangsa Indonesia. 20. Saya percaya bahwa cinta tanah air bukan hanya sekedar kata-kata, tetapi juga diwujudkan dalam tindakan nyata untuk membantu sesama.					
----	-------------------------	---	---	--	--	--	--	--	--

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel.